

## PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI MEDIA PERMAINAN

Fera Nurlisa\*<sup>1</sup>, Silvia Prasetyowati<sup>2</sup>, Siti Fitria Ulfah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

e-mail co Author: \*feranurlisa08@gmail.com

### ABSTRAK

*Anak sekolah dasar memiliki masalah karies gigi karena kurangnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya media promosi sebagai alat bantu belajar bagi anak meningkatkan minat anak dalam menyimak edukasi kesehatan gigi, sehingga pengetahuan dapat meningkat. Tujuan: Menjelaskan berbagai macam media permainan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar ditinjau dari media permainan, dan menjelaskan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Metode: Penelitian ini menggunakan literature review yang diperoleh dari 3 database yaitu google scholar, sematic scholar, dan wiley diterbitkan 5 tahun terakhir didapatkan sebanyak 10 artikel. Hasil: Berbagai macam media promosi yang digunakan pada anak sekolah dasar seperti: media lihat (permainan kartu, ular tangga, dan monopoli,) dan media lihat dengar (smart dental box). Dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.*

*Kata Kunci : Media Permainan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Anak Sekolah Dasar*

### PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar merupakan usia dimana anak berada dalam masa transisi atau gigi bercampur yaitu, masa pergantian antara gigi *decidui* (anak-anak) dan gigi permanen (dewasa) (Hutami dkk., 2019). Pada usia ini, anak belum banyak mengetahui tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga mudah berpotensi merusak jaringan gigi berupa karies (gigi berlubang) (Hutami dkk., 2019).

Kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia masih menjadi masalah, sehingga memerlukan perhatian serius dari tenaga kesehatan. Kesehatan gigi dan mulut juga seringkali tidak menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut adalah “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga mengganggu kesehatan organ lain dalam tubuh (Febrianti dkk., 2019).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, menyatakan angka kejadian karies pada anak masih sebesar 60-90% (Damanik dkk., 2021).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKERDAS) tahun 2018, menyatakan prevalensi Nasional masalah gigi rusak atau berlubang atau sakit sebesar 45,3% (Febrianti dkk., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Zasendy dkk. (2020) dengan sasaran siswa kelas 1 SDN 5 Waai Kecamatan Salahutu yang berjumlah 32 siswa. Didapatkan bahwa sasaran dengan pengetahuan kurang sebanyak 22 siswa (68,8%), pengetahuan baik serbanyak 10 siswa (31,2%). 28 siswa (87,5%) memiliki karies dan 4 siswa (12,5%) tidak memiliki karies.

Penelitian yang dilakukan oleh Norfai dkk. (2017) dengan sasaran siswa kelas kelas 5 dan 6 SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin yang berjumlah 29 siswa. Didapatkan bahwa sasaran dengan pengetahuan kurang sebanyak 19 siswa (65,5%), pengetahuan baik sebanyak 6 siswa (20,7%). Siswa yang mengalami karies gigi sebanyak 17 siswa (58,6%), dan siswa yang tidak mengalami karies gigi sebanyak 12 orang (41,4%).

Kerusakan gigi pada usia dini dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi, fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa anak yaitu sebagai alat pengunyah, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak. Jika anak tidak bisa mengunyah dengan baik maka nanti akan terjadi malnutrisi dan proses belajarnya akan terganggu (Jannah dkk., 2020).

Upaya peningkatan pengetahuan dan pencegahan diperlukan promosi kesehatan untuk mewujudkan perubahan perilaku (Himmamie dkk., 2019). Promosi kesehatan merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu yang bertujuan memperoleh pengetahuan sehingga mengubah perilaku sasaran (Notoatmodjo, 2014). Keberhasilan meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tidak terlepas dari pentingnya peran sebuah media yang digunakan, karena media yang akan digunakan dapat mendukung proses pembelajaran. Melalui media pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami (Nailul dkk., 2019).

Penggunaan media untuk pendidikan kesehatan dapat didasarkan pada “kerucut pengalaman” bahwa melibatkan lebih banyak indra akan lebih mudah diterima oleh sasaran (Kartikawati dkk., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dkk. (2019) tentang penerapan permainan Mologi (Monopoli *Puzzle* Kesehatan Gigi) sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Negeri 1 Bumi yang menyatakan penggunaan permainan Mologi (Monopoli *Puzzle* Kesehatan Gigi) dapat digunakan sebagai edukasi dan berpotensi meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Obed dkk. (2020) tentang penerapan permainan ular tangga sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Candi 01 Semarang menyatakan penggunaan permainan ular tangga dapat digunakan sebagai edukasi dan berpotensi meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Bagi anak belajar sambil bermain merupakan salah satu metode dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anak. Permainan merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan atas kehendak sendiri tanpa paksaan dengan tujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu bermain (Hutami dkk., 2019). Perlunya media kesehatan gigi dan mulut yang dapat digunakan dengan mudah dan menyenangkan seperti permainan monopoli, permainan permainan ular tangga dan lain lainnya dimana pesan atau ilmu kesehatan gigi dan mulut dapat dituangkan dalam permainan tersebut sehingga anak-anak lebih antusias dalam menerima materi yang disampaikan (Hutami dkk., 2019)

## METODE

Berdasarkan hasil pencarian *Literature* dari hasil publikasi di beberapa *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan peneliti mendapatkan 1.190 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mencari artikel dari beberapa database yaitu *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, dan *Wiley* kemudian memasukkan artikel tersebut kedalam aplikasi Mendeley untuk memudahkan proses skrining yang sesuai dengan kata kunci *Literature review* sehingga mendapatkan sebanyak 1.190 artikel. Selanjutnya artikel yang didapatkan 155 artikel duplikasi sehingga artikel yang lolos dalam skrining sebanyak 1.035 artikel tanpa duplikasi. Selanjutnya dilakukan skrining berdasarkan judul sebanyak 134 artikel.

Tahap selanjutnya yaitu pengujian *eligibility* (kelayakan) artikel dengan penilaian isi abstrak berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga yang masuk studi lebih lanjut sebanyak 46 artikel. Kelayakan naskah keseluruhan dan sesuai dengan kriteria kelayakan didapatkan sebanyak 23 artikel. Setelah diskriminasi berdasarkan naskah yang sesuai dan dapat digunakan sebanyak 10 artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *Literature Review* didapatkan 10 artikel yang digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar seperti media lihat (visual *aids*) dan media lihat dengar (*audio visual aids*).

Berdasarkan hasil *Literature Review* diatas pada 10 artikel, klasifikasikan menjadi 2 jenis media yaitu media lihat (visual *aids*) 4 artikel membahas media permainan kartu, 4 artikel menggunakan media ular tangga, 1 artikel menggunakan media monopoli, dan media lihat dengar (*audio visual aids*) 1 artikel menggunakan media *Smart Dental Box*.

Berdasarkan hasil *Literature Review* diatas didapatkan 10 artikel menyatakan bahwa media permainan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak, pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Puspitaningtiyas dkk.(2017) Yulianti dkk. (2020), Sitanaya dkk., 202 dan Sumantri dkk.(2019), yang menyatakan bahwa permainan ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Sejalan itu dengan penelitian Ningsih dkk. (2020), Nur Laila dkk.(2018) ,Indah dkk.(2021) dan Trining dkk.(2018) menyatakan permainan kartu dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Abral dkk.(2020), menyatakan permainan *Smart Dental Box* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami dkk.(2019), yang menyatakan permainan monopoli sebagai alternatif penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut. Sehingga bisa digunakan sebagai media penyuluhan pada anak sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

Promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan penyampaian pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi seseorang atau sasaran Hutami dkk.(2019). Anak sekolah dasar merupakan langkah awal upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak, karena pada usia ini mengalami perkembangan kognitif (Khomsan, 2012).

Media promosi merupakan alat bantu mendukung proses pembelajaran, agar pesan-pesan yang disampaikan lebih jelas, dan dapat diterima dengan baik oleh sasaran Notoatmodjo.(2014), melalui media juga pesan yang disampaikan akan lebih menarik minat anak dan mudah dipahami oleh anak sekolah dasar (Hutami dkk., 2019).

Berdasarkan hasil *review* 10 artikel yang didapatkan bahwa media permainan dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. ( Puspitaningtiyas dkk., 2017, Yulianti dkk., 2020, Indah dkk., 2021, Nur Laila., 2018, Ningsih dkk., 2020, Hutami dkk., 2019, Sitanaya dkk., 2021, Abral dkk., 2020, dan Trining dkk., 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitaningtiyas dkk., 2017, Yulianti dkk., 2020, Sitanaya dkk., 2021 dan Sumantri dkk., 2019), yang menyatakan bahwa permainan ular tangga dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih dkk.,2020, Nur Laila dkk., 2018, Indah dkk., 2021, dan Trining dkk.,2018), yang menyatakan bahwa permainan kartu dapat digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutami dkk.(2019), menyatakan bahwa permainan Monopoli dapat digunakan sebagai alternatif media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Adapun penggunaan media media lihat yang dilakukan oleh Abral dkk.(2020), menyatakan bahwa permainan *smart dental box* merupakan permainan yang mengeluarkan suara dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil *review* dari beberapa artikel yang didapatkan, menyatakan bahwa media permainan dapat digunakan sebagai edukasi kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Dibuktikan dari beberapa artikel bahwa anak sekolah dasar mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan media promosi berupa permainan.

Perkembangan pada anak sekolah dasar sangatlah penting karena pada masa tersebut anak mengalami peralihan gigi dari gigi *decidui* ke gigi permanen. Memberikan informasi kepada anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut, merupakan langkah awal mencegah terjadinya masalah gigi dan mulut anak (Lestari dkk., 2017).

Proses pembelajaran yang kurang tepat membuat anak mudah bosan sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai tujuan yang dicapai. Oleh sebab itu, perlunya media promosi yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, penggunaan media yang dapat menarik minat siswa salah satunya adalah media permainan, dengan demikian materi yang disampaikan diterima lebih optimal.

Hasil penelitian terdapat 3 artikel yang membahas media lihat (*visual aids*) berupa permainan ular tangga bisa meningkatkan minat belajar anak, hal ini sebabkan belajar sambil bermain membuat anak tidak mudah bosan, media yang dipakai juga lebih menarik perhatian anak sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh anak Puspitaningtiyas dkk.(2017), (Yulianti dkk., 2020), dan (Sumantri dkk., 2019).

Adapun penelitian lain Hutami dkk.(2019), menjelaskan media lihat (*visual aids*) berupa permainan monopoli selain meningkatkan pengetahuan permainan ini juga mengajarkan anak bekerja sama dalam satu team. Sehingga bisa digunakan sebagai alternatif media promosi yang dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

Hasil beberapa artikel yang *direview* terdapat 4 artikel yang membahas tentang media lihat (*visual aids*) berupa permainan kartu belajar sambil bermain, anak menjadi lebih aktif dapat meningkatkan pengetahuan anak. Sehingga permainan kartu dapat digunakan sebagai salah satu media promosi kesehatan gigi yang dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar (Ningsih dkk., 2020, Nur Laila dkk., 2018, Indah dkk., 2021, dan Trining dkk., 2018).

Selain itu adapun penelitian dari Abral dkk.(2020), menjelaskan media lihat dengar (*audio visual aids*) berupa permainan *Smart Dental Box*". Media ini memiliki keunggulan yang dimiliki media bisa melihat sambil mendengarkan suara. Suara yang keluar berupa informasi tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan proses pembelajaran tidak membosankan.

Beberapa artikel yang telah *direview* menjelaskan bahwa, media permainan yang diterapkan sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar tersebut terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dari beberapa artikel yang telah *direview* bahwa terdapat perbedaan nilai

antara *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) dari hasil tersebut diketahui pengetahuan anak sekolah dasar menjadi lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Literature review* diperoleh 10 artikel tentang peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar, tentang beberapa media permainan yaitu media lihat (*visual aids*) terdiri dari permainan kartu, ular tangga, monopoli, dan media lihat dengar (*audio visual aids*) *smart dental box*. Dari hasil *review* didapatkan bahwa semua media permainan yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrol., Kristianto J., Maryani Y., Setiawaty N., Sofian R. (2020). Smart Dental Box Sebagai Media Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Mulut. *Jurnal Kesehatan*. 14(1). p-ISSN: 1978- 4325. e-ISSN: 2655-2434.
- Damanik H,D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Status Kesehatan Gigi Pada Pasien Di Poli Gigi RSUD Kota Tanjungbalai. *Jurnal Stikes Sakinah Husada Tanjungbalai*. 19-26.
- Hasiru F., Engkeng S., Asrifuddin A. (2019). Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Pada Anak Di SD Inpres Winangun Kota Manado. *Jurnal Kesmas*. 8(6).255-262.
- Hendrawan A., Sampurno B., Cahyandi K. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Undang-undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*. 6(2). 69-81. e-ISSN: 2355-1399.
- Himmamie Y., Adi S., Ratih P, S. (2019). Pengembangan Permainan Papan (*Board Game*) Edukasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Sport Science And Health*. 1(2).
- Hutami A, R., Dewi, N, M., Setiawan, N, R., Putti, N, A, P., Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. 01(02).p-ISSN: 2655-6277. e-ISSN: 2656-8144.
- Husana N., Prasko. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 6(1). 51-55. p-ISSN: 2407-0866. e-ISSN: 2621-3664.
- Indah F, P, S., Ratnaningtyas T, O., Pratiwi D, R., Listiana L., Alyumah D. (2021). Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Permainan Tebak Gambar Dan

- Audiovisual Terhadap Pemahaman Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 15(1). 102- 109. e-ISSN: 1978- 3337
- Jannah A, R., Khotimah H., Andayani A, S., Kholisotin., Hamid A. (2020). Metode Stimulus Pada Metode Modeling Terhadap Cara Menggosok Gigi Yang Benar Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 8(2). 139-146. p-ISSN: 2338-2090. e-ISSN: 2655- 8106.
- Kartikawati D., Pujiastuti W., Masini., Rofi'ah S. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Sikap Dan Niat Pengguna AKDR. *Midwifery Care Journal* . 3(1). 1-11. e-ISSN: 2715- 5978.
- Lestari D, R., Irawati N., Murniwati. (2017). Efektivitas Media Pop-up Card Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 8-9 Tahun. *Andalas Dental Journal*. 5(1). 31-39.
- Norfai., Rahman E. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*. 8(1).
- Ningsih L, S., Santoso B., Wiyatini T., Fatmasari D., Rahman W, A. (2020). Smart Dental Card Game Model On Improving Behavior Of Health Care For Elementary School Student. *Internasional Journal Of Nursing And Health Services*. 3(5). 608- 614. e-ISSN: 2654- 6310.
- Nurlaila., Tulloh R, R., Iswati N., (2018). Quartet Card Game Improves Knowledge Behavior And Attitude Of Children About Dental Care And Oral Health. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 13 (1). 44. e-ISSN: 1907- 6673.
- Obed K, S., Yulianti, N, R., Wahyuningrum E., Nancy C. (2020). Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Video Dan Permainan Ular Tangga Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perawat Indonesia*. 4(3). 459-46. p-ISSN: 2714-6502. e-ISSN: 2548-7051.
- Puspitaningtiyas R., Leman M, A., Juliatri. (2017). Perbandingan Efektivitas Dental Health Education Metode Ceramah Dan Metode Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak. *Jurnal e-GIGI (eG)*. 5(1). e-ISSN: 2338-199X.
- Ramadhani A., Imam N, D., Djati F. (2018). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pendekatan Kuratif Di Sekolah Dasar Negeri 2 Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*. 8(1). 67-76. ISBN: 9786021643617.
- Rehana Z., Kalay M., Ivakdalam L. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosainstek*. 2(2). 1-5. e-ISSN: 2685-677X.

- Sihombing K, P., Rosma M., Realita L, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Metode Ceramah Dan Media Puzzle Pada Siswa/I SD Negeri Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Panmed*. 15(3). 463-469. e-ISSN: 2623- 0046.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. 17-51.
- Supriatna A., Angki J. (2017). Pengaruh Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Murid SD Umur 6-12 Tahun SDN Rappocini. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 17(1). p-ISSN: 2087-0051. e-ISSN: 2622-7061.
- Sumantri D., Lestari Y., Arini M. (2019). Pengaruh Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pelajar Usia 7-8 Tahun Di 2 Sekolah Dasar Kecamatan Mandiingin Kota Seleyan Kota Bukittinggi Melalui Permainan Edukasi Kedokteran Gigi. *Andalas Dental Journal*. 1(1). 39- 48
- Trining W., Salviana M, N., Yudha I. G, A, W. (2018). Mengangkat Permainan Tradisional Mongmongan Menjadi Permainan Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut. *E-Prodenta Journal of Destistry*. 2(2)